DOKUMEN INFORMASI

POTENSI BENCANA NONALAM RAMAH PENYANDANG DISABILITAS

Kelompok Disabilitas Wicara dan Rungu

Bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dokumen ini memuat panduan visual dan komunikasi alternatif mengenai potensi bencana nonalam berupa wabah penyakit dan pencemaran lingkungan.

1. Pendahuluan

Informasi mengenai potensi bencana nonalam perlu tersedia dalam bentuk yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas rungu dan wicara. Informasi yang hanya disampaikan melalui bunyi atau pengumuman lisan dapat menjadi hambatan. Karena itu, pesan tertulis, simbol, ilustrasi, warna peringatan, papan informasi, serta pilihan komunikasi alternatif perlu digunakan untuk membantu masyarakat mengenali risiko dan mengambil tindakan yang aman.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur menyediakan poster “Potensi Bencana Non Alam Ramah Difabel Wicara” dan “Potensi Bencana Non Alam Ramah Difabel Rungu” pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor. Penempatan tersebut dimaksudkan agar pengunjung dan pegawai dapat melihat panduan dengan mudah.

2. Tujuan

- Menyediakan panduan yang mudah diakses mengenai potensi bencana nonalam bagi penyandang disabilitas rungu dan wicara.
- Mendorong penyampaian informasi melalui teks, gambar, simbol, dan arahan visual, bukan hanya melalui suara.
- Membantu pengunjung dan pegawai mengenali tanda potensi wabah penyakit dan pencemaran lingkungan serta tindakan perlindungan diri.
- Mendokumentasikan ketersediaan media informasi sebagai bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik.

3. Prinsip Pelaksanaan

- Gunakan kalimat singkat, jelas, terbaca, dan dilengkapi simbol atau ilustrasi yang relevan.
- Pastikan informasi penting tidak hanya disampaikan melalui pengumuman lisan atau alarm suara.
- Gunakan kanal komunikasi alternatif seperti tulisan, pesan teks, gestur, kartu komunikasi, atau aplikasi yang dapat diakses.
- Jaga agar poster, papan informasi, dan petunjuk menuju area aman tetap terlihat dan tidak terhalang.
- Utamakan informasi resmi dari instansi kesehatan, lingkungan hidup, BPBD, dan pemerintah yang berwenang.

4. Potensi Bencana Nonalam Ramah Difabel Wicara

Panduan ini ditujukan bagi orang yang mengalami hambatan berbicara atau tidak dapat menyampaikan kebutuhan secara lisan. Informasi dan permintaan bantuan dapat disampaikan melalui tulisan, gambar, gestur, ponsel, atau kartu komunikasi.

4.1 Wabah Penyakit

Potensi wabah penyakit dapat ditandai oleh informasi resmi mengenai peningkatan kasus penyakit menular atau gejala yang perlu diwaspadai, seperti demam, batuk, ruam, atau diare. Gejala tersebut tidak selalu berarti seseorang mengalami wabah; ikuti penilaian tenaga kesehatan dan pengumuman resmi.

- Baca informasi tertulis atau poster dari instansi kesehatan dan perhatikan tanda atau simbol peringatan.
- Terapkan langkah perlindungan yang dianjurkan, seperti mencuci tangan, menggunakan masker bila dianjurkan, menjaga kebersihan, dan menghindari kontak dekat dengan orang yang sedang sakit.
- Jika merasa tidak sehat, hubungi fasilitas kesehatan atau petugas melalui pesan teks/kanal resmi yang tersedia.
- Sampaikan kebutuhan tanpa suara dengan menulis pesan seperti “Saya membutuhkan bantuan medis” atau “Saya perlu petunjuk menuju ruang layanan kesehatan”.
- Jangan menyebarkan informasi yang belum terverifikasi; ikuti arahan resmi.

4.2 Pencemaran Lingkungan

Potensi pencemaran lingkungan dapat terlihat dari perubahan warna atau bau air, penumpukan sampah, asap pekat, kematian ikan, atau adanya tanda peringatan di suatu area.

- Perhatikan rambu, papan peringatan, informasi tertulis, dan pembatas area yang dinyatakan berbahaya.
- Hindari menyentuh atau menggunakan air yang dicurigai tercemar serta jauhi asap atau lokasi yang diberi tanda bahaya.
- Berpindahlah ke area yang aman dan bersih sesuai petunjuk visual petugas.
- Laporkan kondisi melalui pesan teks atau tunjukkan foto/lokasi kepada petugas; hindari kontak langsung dengan bahan yang tidak diketahui
- Jika membutuhkan bantuan, gunakan kartu komunikasi atau pesan pada ponsel, misalnya “Area ini tercemar” atau “Tolong tunjukkan jalan ke area aman”.

4.3 Cara Meminta Bantuan Tanpa Berbicara

Gunakan tulisan singkat, pesan pada ponsel, gestur yang jelas, kartu komunikasi, atau aplikasi komunikasi. Petugas sebaiknya memberikan pertanyaan tertulis sederhana dan menunjukkan pilihan arah atau lokasi dengan simbol.

5. Potensi Bencana Nonalam Ramah Difabel Rungu

Panduan ini ditujukan bagi orang yang mengalami hambatan pendengaran. Informasi tentang potensi bencana harus dapat diterima melalui teks, simbol, gambar, warna peringatan, layar informasi, lampu atau tanda visual, dan arahan tertulis petugas.

5.1 Wabah Penyakit

- Kenali tanda dan informasi resmi mengenai wabah melalui poster, papan pengumuman, layar informasi, pesan teks, atau kanal digital instansi.
- Baca petunjuk mengenai gejala yang perlu diwaspadai, langkah pencegahan, lokasi layanan, dan kontak resmi.
- Terapkan langkah perlindungan yang dianjurkan, seperti menjaga kebersihan tangan, menggunakan masker bila dianjurkan, dan mengikuti petunjuk tenaga kesehatan.
- Jika memerlukan bantuan, tunjukkan tulisan atau pesan pada ponsel kepada petugas; jangan bergantung hanya pada pengumuman suara.
- Pastikan instruksi penting dipahami. Minta petugas menuliskan atau menunjukkan langkah berikutnya bila pesan belum jelas.

5.2 Pencemaran Lingkungan

- Perhatikan perubahan kondisi lingkungan dan tanda visual seperti air berubah warna, sampah menumpuk, asap pekat, ikan mati, atau rambu larangan.
- Baca informasi tertulis dari instansi berwenang dan jangan memasuki area yang diberi tanda bahaya.
- Hindari kontak dengan air atau bahan yang diduga tercemar dan berpindahlah ke area aman sesuai petunjuk visual.
- Ikuti arah panah, rambu area aman, dan instruksi tertulis petugas.
- Gunakan pesan teks, tulisan, atau gestur untuk meminta bantuan atau melaporkan kondisi yang berbahaya.

5.3 Prinsip Informasi Visual

- Pesan utama ditempatkan pada bagian yang mudah terlihat dengan kontras warna yang memadai.
- Gunakan simbol yang mudah dikenali dan disertai keterangan teks.
- Jangan mengandalkan alarm berbunyi atau instruksi lisan sebagai satu-satunya media peringatan.
- Petugas sebaiknya menghadap pengguna saat berkomunikasi dan memastikan informasi diterima melalui media yang sesuai.

6. Informasi Kontak dan Rujukan

Nomor yang tercantum pada poster: Call Center Pusdalops PB – BPBD Provinsi NTT, 0811 3844 777.

Pengguna yang mengalami hambatan komunikasi lisan dapat meminta petugas atau orang di sekitar membantu menghubungi layanan tersebut. Gunakan kanal berbasis teks hanya apabila kanal tersebut tersedia dan dinyatakan resmi oleh penyelenggara layanan. Untuk informasi kesehatan atau pencemaran, ikuti pengumuman dan petunjuk instansi berwenang.

7. Lokasi Media Informasi

Poster ditempel pada papan bertajuk “PAPAN INFORMASI” di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penempatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung menemukan informasi saat memasuki gedung. Poster perlu dijaga agar tetap terlihat, terpasang kuat, terbaca, dan tidak tertutup benda.

8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

- Memeriksa keterbacaan poster, kondisi pemasangan, dan kebersihan papan informasi secara berkala.
- Memastikan informasi dan kontak darurat diperbarui apabila ada perubahan resmi.
- Mengevaluasi kemudahan pemahaman pesan bagi pengguna dengan kebutuhan aksesibilitas yang berbeda.
- Mendorong petugas layanan menggunakan komunikasi yang inklusif dan tidak hanya mengandalkan instruksi lisan.
- Mencatat hasil pemeriksaan atau pembaruan sebagai dokumentasi layanan informasi publik.

9. Penutup

Penyediaan poster potensi bencana nonalam yang ramah bagi penyandang disabilitas rungu dan wicara mendukung akses informasi yang lebih inklusif. Media visual perlu disertai kesiapan petugas, informasi resmi yang mutakhir, dan arahan yang mudah dipahami agar masyarakat dapat mengenali potensi bahaya serta mengambil langkah perlindungan dengan tepat.

Lampiran I. Dokumentasi Papan Informasi

Foto memperlihatkan penempatan poster pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 1. Tampak depan papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 2. Tampak papan informasi dari sudut samping, menunjukkan posisi papan di area lobi.



Foto 3. Dokumentasi lebih dekat poster yang terpasang pada papan informasi.

Lampiran II. Poster Asli

Poster asli berikut dilampirkan untuk memperlihatkan materi informasi yang digunakan dan dipasang pada papan informasi.



Poster asli: Potensi Bencana Non Alam Ramah Difabel Wicara.



Poster asli: Potensi Bencana Non Alam Ramah Difabel Rungu.